

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat Karunia dan Ridho-Nya, Alhamdulillah telah tersusun Perubahan Rencana Strategis (Perubahan Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto selama kurun waktu 5 (lima) tahun (Tahun 2018-2023).

Dokumen renstra ini disusun sebagai bentuk implementasi dari Tugas pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto, yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah daerah Kota Sawahlunto Tahun 2018-2023.

Akhirnya, besar harapan kami semoga Renstra DISPARPORA ini dapat mendukung pencapaian Visi, Misi dan RPJMD Kota Sawahlunto selama 5 (lima) tahun ke depan dan Perubahan Rencana Strategis ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan guna lebih meningkatkan kinerja program/kegiatan dan peran DISPARPORA dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah Kota Sawahlunto.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Sawahlunto, Februari 2022

**KEPALA DINAS PARIWISATA,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA**



**NOVA ERIZON,ST,MT**  
**NIP. 19751130 200003 1001**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	5
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DISPARPORA KOTA SAWAHLUNTO</b> .....	<b>7</b>
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	7
2.2. Sumber Daya DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	16
2.3. Kinerja Pelayanan DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	20
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	23
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DISPARPORA KOTA SAWAHLUNTO</b> .....	<b>26</b>
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	26
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota .....	26
3.3. Telaahan Resntra Kementrian/Lembaga .....	29
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Sawahlunto 2018-2023 .....	36
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	41
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>43</b>
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	43
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	<b>50</b>
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan DISPARPORA Kota Sawahlunto .....	50
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b> .....	<b>55</b>
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN</b> .....	<b>88</b>
<b>BAB VIII PENUTUP</b> .....	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Pegawai Berdasarkan Eselon .....	16
Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja.....	17
Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	17
Tabel 2.2.4 Sarana dan Prasarana .....	18
Tabel 2.5. Pencapaian Kinerja Pelayanan DISPARPORA Kota Sawahlunto.....	20
Tabel 2.6. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan DISPARPORA .....	22
Tabel 3.1. Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Walikota Sawahlunto .....	28
Tabel 3.2. Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata .....	30
Tabel 3.3. Telaahan Renstra Badan Ekonomi Kreatif .....	32
Tabel 3.4. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga .....	34
Tabel 4.1. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2018-2020 ( <i>sebelum perubahan</i> ) DISPARPORA... 44	
Tabel 4.2. Target Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2021-2023 ( <i>setelah perubahan</i> ) .....	46
Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan ( <i>sebelum perubahan</i> ) .....	50
Tabel 5.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan ( <i>setelah perubahan</i> ) .....	51
Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan DISPARPORA ( <i>sebelum perubahan</i> ) .....	59
Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan DISPARPORA ( <i>setelah perubahan</i> ) .....	76
Tabel 7.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 – 2020 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto.....	105
Tabel 7.2. Rencana Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 – 2020 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dinamika perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai amanat Undang-Undang menuntut perubahan Organisasi di Lingkungan di Pemerintah Kota Sawahlunto termasuk diantaranya adalah pembentukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kota Sawahlunto. DISPARPORA merupakan lembaga pemerintahan daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas membantuan dalam rangka mewujudkan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Kota Sawahlunto yang berkualitas dan berdaya saing.

DISPARPORA sebagai salah satu OPD dilingkungan pemerintahan Kota Sawahlunto wajib menyusun Dokumen perencanaan strategis perubahan untuk jangka waktu 2021-2023. Hal ini mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 3 ayat (2) dan (3) dinyatakan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas Perencanaan Pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan Perencanaan Pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut menghasilkan:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP);
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM);
3. Rencana Pembangunan Tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah dan penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional dengan memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program OPD, lintas OPD dan program kewilayahan.

Sejalan dengan penyusunan RPJMD, dalam pasal 7 Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa setiap OPD wajib untuk mempunyai Dokumen Perencanaan yang disebut Renstra dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dengan berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Penyusunan Renstra DISPARPORA tidak terlepas dari sinergitas antar dokumen perencanaan daerah baik secara vertikal dengan perencanaan tingkat pusat atau Kementerian/Lembaga maupun secara horisontal dengan perencanaan Kota Sawahlunto.

Penyusunan Renstra DISPARPORA mengacu dan melakukan penelaahan pada perencanaan tingkat pusat Kementerian/Lembaga yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi kreatif. Penelaahan dokumen perencanaan juga dilakukan terhadap RPJMD Kota Sawahlunto 2018-2023 kemudian sinergitas dan rumusan strategi kebijakan pengembangan pariwisata pemuda dan olahraga kedepan saling mendukung satu dengan lainnya.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Sawahlunto sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;

9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
19. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
20. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);

22. Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 19 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 5 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Sawahlunto Nomor 19 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
23. Permendagri No 86 Th 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
24. Perda Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah;
25. Perda Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Sawahlunto Tahun 2019-2023;
26. Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto adalah menyelenggarakan perencanaan program atau kegiatan dan penganggaran pembangunan di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

Adapun tujuan dari Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto untuk:

1. Memberikan gambaran dan pedoman visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Sawahlunto yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.
2. Memberikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto serta sebagai pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pembangunan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto. Pembentukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto.

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga**

Berdasarkan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto dapat diuraikan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi DISPARPORA sebagai berikut:

##### **2.1.1. Tugas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

Berdasarkan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto.

##### **2.1.2. Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto mempunyai fungsi:

- Perumusan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan dan keolahragaan ;
- Pelaksanaan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan;

- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan;
- Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 2.1.3. Susunan dan Struktur Organisasi DISPARPORA

Berikut adalah struktur organisasi DISPARPORA sesuai Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto:

#### 2.1.4. Tugas dan Fungsi Jabatan

Berikut susunan dan uraian tugas berdasarkan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 41 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto:

##### A. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana yang dimaksud dalam tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto.

##### 1) Tugas Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam menyusun perencanaan, perumusan kebijakan daerah serta mengkoordinir program kerja di bidang kepariwisataan Pemuda dan Olahraga

##### 2) Fungsi Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan strategis dan teknis dibidang kepariwisataan Pemuda dan Olahraga;
- Pengkoordinasian perizinan dan pelayanan umum dibidang kepariwisataan Pemuda dan Olahraga;

- Pembinaan institusi / kelembagaan lainnya dibidang kepariwisataan Pemuda dan Olahraga;
- Penyelenggaraan urusan ketatausahaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga;
- Penyampaian laporan secara rutin dan berkala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

## B. Sekretaris

### 1) Tugas Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.

### 2) Fungsi Sekretaris

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan;
- Penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumah tanggaan kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- Penyiapan bahan pengelolaan barang milik daerah / kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan tugasnya;
- pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dengan fungsinya

a) Subbagian Keuangan dan Pelaporan

Subbagian Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan Bidang Keuangan meliputi: Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Keuangan; Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan keuangan di Lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan verifikasi dan pembukuan; Menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang keuangan; Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan. Dan juga tugas melakukan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan di sub bagian pelaporan meliputi: Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di sub bagian pelaporan; Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengendalian program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengelolaan data informasi di sub bagian pelaporan; Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Umum dan Kepegawaian, meliputi : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian; Menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga dan aset di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan pelaksanaan organisasi dan ketatalaksanaan di lingkungan Dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## C. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

### 1) Tugas Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di seksi Kepemudaan dan Olahraga.

### 2) Fungsi Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan seksi Pemuda dan Olahraga;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### a) Seksi Kepemudaan

Seksi Kepemudaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan Seksi Kepemudaan, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kepemudaan;
- menyiapkan bahan pengordinasian pelaksanaan kebijakan di Seksi Kepemudaan;
- menyiapkan bahan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat madya, wirausaha muda dan pemuda kader provinsi;
- menyiapkan bahan pengembangan pemuda pelopor provinsi;
- menyiapkan bahan pengembangan kreativitas pemuda;
- menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kepemudaan;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan

#### b) Seksi Olahraga

Seksi Olahraga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Seksi Olahraga meliputi :

- menyiapkan bahan kebijakan teknis di Seksi Olahraga;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Seksi Olahraga;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan olahraga pendidikan dan olahraga prestasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi melalui festival dan kompetisi olahraga pendidikan dan kompetisi olahraga prestasi tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan berkala berbagai cabang olahraga pendidikan dan olahraga prestasi melalui proses pemanduan, pembibitan dan pembinaan prestasi dengan pemanfaatan;
- menyiapkan bahan penyusunan panduan dan pelaksanaan teknis penyelenggaraan;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Seksi olahraga;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya;

#### D. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

##### 1) Tugas Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata dan Seksi Bina Industri dan Sumber Daya pariwisata.

##### 2) Fungsi Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata;

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata

Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Destinasi dan Atraksi Pariwisata, meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata;
- Menyiapkan bahan pengembangan tentang daya tarik wisata, penyusunan rencana pengembangan daya tarik wisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata;
- Menyiapkan bahan pengembangan kawasan pariwisata;
- Menyiapkan bahan tata kelola pengembangan kawasan pariwisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Seksi Bina Industri dan Sumber Daya pariwisata

Seksi Bina Industri dan Sumber Daya pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan Kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Seksi Bina Industri dan Sumber Daya pariwisata meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Bina Industri dan Sumber Daya pariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usah pariwisata;
- Menyiapkan bahan, melakukan pembinaan dan melaksanakan pengembangan Industri pariwisata;

- Menyiapkan bahan pengembangan Industri pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Seksi Bina Industri dan Sumber Daya pariwisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

E. Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif

1) Tugas Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif

Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif.

2) Fungsi Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata

Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan kegiatan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata;
- Menyiapkan bahan penyediaan dan pendistribusian media informasi pemasaran pariwisata;

- Menyiapkan bahan dan melakukan penyelenggaraan widyawisata pariwisata
  - Menyiapkan bahan dan melakukan branding pariwisata;
  - Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata

Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata mempunyai tugas melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata meliputi :

- Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata;
- Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata;
- Menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan pengembangan sumber daya ekonomi kreatif lintas kabupaten/kota;
- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sertifikasi kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif;
- Menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual ekonomi kreatif skala Daerah;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata; dan
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

## 2.2. Sumber Daya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

### 2.2.1. Sumber Daya Kepegawaian

Sumber Daya Kepegawaian Disparpora berdasarkan eselon, selengkapnya tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Pegawai Berdasarkan Eselon**

NO	ESELON	JUMLAH
1	II	1
2	III	4
3	IV	8
	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>

*posisi januari 2021*

Berdasarkan struktur organisasi Disparpora terdapat 13 jabatan struktural, jumlah tersebut terdiri dari Kepala Dinas pada eselon II; Sekretaris, Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif, Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, pada eselon III; Serta Kasubbag Umum dan Kepegawaian dan Kasubbag Keuangan dan Pelaporan, Kasi Kepemudaan, Kasi Olahraga, Kasi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata, Kasi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata, Kasi Destinasi dan Atraksi Pariwisata, Kasi Bina Industri dan Sumber Daya Pariwisata, pada eselon IV.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja**

No	Golongan	PNS	PTT(SK WAKO)	PTT(SK DINAS)	Jumlah
1	Sekretariat	9	13	-	22
2	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	5	6	-	11
3	Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif	5	8	-	13
4	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata	5	51	1	57
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>103</b>

*Posisi Januari 2021*

Pegawai Disparpora merupakan gabungan antara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan Pegawai Tidak Tetap (PTT) SK WAKO dan SK DINAS Kota Sawahlunto.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan**

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	7
2	Golongan III	11
3	Golongan II	5
4	Golongan I	-
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

#### 2.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

No	Nama/ Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang	
			Baik	Kurang Baik
Alat alat Angkutan				
1	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	3	√	
2	Pick Up	1	√	
3	Sepeda Motor	9	√	
4	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain	2	√	
Alat Bengkel dan Alat Ukur				
5	<i>Alat Bengkel Bermesin</i>	7	√	
6	Alat Bengkel Tak Bermesin	1	√	
Alat Pertanian				
7	Alat Pengolahan	1	√	
Alat Kantor dan Rumah Tangga				
8	<i>Mesin Ketik</i>	3	√	
9	<i>Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor</i>	20	√	
10	<i>Alat Kantor Lainnya</i>	42	√	
Alat Rumah Tangga				
11	<i>Meubilair</i>	74	√	
12	<i>Alat Pembersih</i>	15	√	
13	<i>Alat Pendingin</i>	14	√	
14	<i>Alat Dapur</i>	3	√	

15	<i>Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)</i>	13	√	
16	<i>Alat Pemadam Kebakaran</i>	20	√	
<i>Peralatan Komputer</i>				
17	<i>Personal Komputer</i>	30	√	
18	<i>Peralatan Mini Komputer</i>		√	
19	<i>Peralatan Personal Komputer</i>	29	√	
<i>Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>				
20	<i>Meja Kerja Pejabat</i>	4	√	
21	<i>Meja Rapat Pejabat</i>	1	√	
22	<i>Kursi Kerja Pejabat</i>	15	√	
23	<i>Kursi Rapat Pejabat</i>	2	√	
24	<i>Lemari dan Arsip Pejabat</i>	6	√	
<i>Alat Studio dan Alat Komunikasi</i>				
25	<i>Peralatan Studio Visual</i>	74	√	
26	<i>Peralatan Studio Video dan Film</i>	3	√	
27	<i>Peralatan Studio Video dan Film A</i>	1	√	
28	<i>Peralatan Computing</i>	2	√	
<i>Alat Komunikasi</i>				
29	<i>Alat Komunikasi Telephone</i>	15	√	
<i>Alat Pemancar</i>				
30	<i>Peralatan Antena SHF/Parabola</i>	2	√	
<i>Alat Kesehatan</i>				
33	<i>Alat Kesehatan Olahraga</i>	1	√	
<i>Alat Laboratorium</i>				
34	<i>Alat Laboratorium Microbiologi</i>	1	√	
<i>Alat Peraga/Praktek Sekolah</i>				
35	<i>Bidang Studi : Kesenian</i>	1	√	
36	<i>Bidang Studi : Olah Raga</i>	15	√	
<i>Alat alat Perenjataan/Keamanan</i>				
37	<i>Senjata Lain-Lain</i>	6	√	
38	<i>Alat Keamanan</i>	1	√	
39	<i>Alat Bantu Kemanan</i>	1	√	
40	<i>Alat Perlindungan</i>	21	√	

Sumber: Data Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISPARPORA Tahun 2020

## 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

### 2.3.1. Pencapaian Kinerja

Berdasarkan analisa terhadap realisasi capaian indikator kinerja diketahui bahwa rata-rata hasil capaian indikator diatas target indikator kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian urusan pariwisata pemuda dan olahraga secara umum kinerja pembangunan menunjukkan kinerja yang baik. Gambaran Umum hasil kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto dapat dilihat dari capaian indikator sebagai berikut

**Tabel 2.5**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah			Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	CAPAIAN KINERJA RENSTRA TAHUN								
							2018			2019			2020		
							Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Jumlah Destinasi Wisata yang dikembangkan (objek)	Persentase Objek Wisata Unggul (%)	Jumlah fasilitas umum yang tersedia(%)				6	6	100%	32,35	32,35	100%	12,75	5,00	39%
2.	Jumlah Destinasi baru yang dibangun (buah)	Persentase MoU Kemitraan Aktif (%)	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan objek wisata(%)				2	2	100%	50	50	100%	12,75	4,00	31%
3.	Angka kunjungan wisatwan (orang) (IKU)	Jumlah Wisatawan (orang)	Jumlah petugas objek yg tersertifikasi(%)				1.150.000	1.150.000	100%	379.351	245.396	65%	12,75	0,14	1%
4.	Jumlah pelaku ekonomi kreatif berbasis seni budaya	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Profesional (%)	Jumlah volume industri pariwisata (%)				21	21	100%	15	17	100%	70	60	0%
5.	jumlah pelaku ekonomi kreatif berbasis IPTEK	Jumlah organisasi kepemudaan yang	jumlah kunjungan rombongan wisata besar		20		16	16	100%	13	14	100%	60	273	100%

		aktif (organisasi)	dari 15 orang (rombongan)												
6.	Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif (buah)	Jumlah Atlit yang Berprestasi (atlet)	Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata (MOU aktif)				10	10	100%	135	150	100%	50	60	100%
7.	Jumlah cabang olahraga massal yang berkembang di masyarakat	Jumlah sarana prasarana olahraga yang sesuai standar (jumlah)	persentase pemuda yang berprestasi tingkat provinsi dan nasional (orang)				14	14	100%	3	3	100%	12	1	8%
8.	Jumlah sarana prasarana olahraga (sarana prasarana)		jumlah atlet yang berprestasi (atlet)				1	1	100%	1	1	100%	143	95	66%
9.			Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mandiri (%)				17	17	100%	17	17	100%	17	17	100%

### 2.3.2. Kinerja Anggaran

Evaluasi Kinerja Anggaran secara makro dapat dilihat dari data realisasi anggaran dalam kurun waktu 2018-2020 baik jumlah Anggaran APBD Menurut Belanja Langsung dan Tidak Langsung serta Jumlah Anggaran Belanja Langsung pada urusan Kepemudaan, Urusan Keolahragaan dan urusan Pariwisata yang selengkapnya tersaji pada

**Tabel 2.6**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-			Realisasi Anggaran pada Tahun ke-			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pendapatan	Rp. 300.000.000	Rp. 350.000.000	Rp. 2.377.200.000	Rp. 375.521.000	Rp. 488.125.000	Rp. 430.246.000	100%	100%	18%	100%	9%
Belanja Tidak Langsung	Rp.2.592.523.651	Rp. 2.621.811.122	Rp. 2.178.729.551	Rp. 2.520.883.315	Rp. 2.334.934.871	Rp. 2.426.262.777	97%	89%	100%	-8%	-2%
Belanja Langsung	Rp. 11.919.570.990	Rp.10.890.097.760	Rp. 12.198.400.122	Rp. 10.480.572.625	Rp. 9.318.419.280	Rp.6.646.448.882	88%	86%	54%	6%	-20%

## **2.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

### **2.4.1. Tantangan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

Berangkat dari kondisi dan capaian pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto, maka kemudian ada beberapa aspek yang menjadi tantangan bagi pengembangan pelayanan kedepan.

#### **A. Urusan Pariwisata**

- 1) Terbitnya Permenparekraf yang mewajibkan semua prosedur sertifikasi dan klasifikasi usaha serta profesi pariwisata akan dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang merupakan lembaga independen dan penetapannya dilakukan oleh Kemenparekraf;
- 2) Persaingan yang sangat ketat karena begitu banyaknya usaha rumah makan dan restoran bahkan banyak warung-warung makan dengan cita rasa enak dengan harga yang lebih murah;
- 3) Kesadaran masyarakat untuk menerima dan mendukung tempat tempat hiburan dan rekreasi sebagai salah satu sarana pendukung pariwisata, dan tidak menghakimi secara sepihak dengan mengatasnamakan moral/ agama tertentu;
- 4) Persaingan dengan kota/kabupaten lain dalam menjadi tuan rumah dari suatu event besar dan berskala nasional/internasional, dengan jaminan keamanan dan kenyamanan yang lebih terjamin;
- 5) Perkembangan dunia desain yang sangat dinamis dan berpengaruh pada strategi komunikasi publik dalam pemasaran pariwisata.
- 6) Semakin berkurangnya peran TIC sebagai sumber referensi pariwisata di mata masyarakat;
- 7) Banyak wisatawan yang lebih mempercayai travel agent dan biro perjalanan sebagai sumber informasi dan referensi pariwisata di Sawahlunto;
- 8) Kurangnya kompetensi petugas TIC akan semakin memperkecil peran dan fungsi TIC sebagai sumber informasi pariwisata;
- 9) Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dapat membuat kinerja dan operasional TIC dan hotel tidak maksimal;
- 10) Pengadaan barang & jasa yang tidak sesuai target yang direncanakan akan membuat permasalahan di operasional lapangan dan juga masalah administratif yang cukup serius;

B. Urusan Ekonomi Kreatif

- 1) Belum terintegrasinya "ekonomi kreatif" dengan "pariwisata" di Sawahlunto;
- 2) Belum optimalnya pengembangan sumber daya ekonomi kreatif baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya
- 3) Belum optimalnya pengembangan industri kreatif;
- 4) Belum optimalnya pengembangan konten, kreasi dan teknologi kreatif;
- 5) Kurangnya perluasan dan penetrasi pasar bagi produk dan jasa kreatif di dalam dan luar negeri;

C. Urusan Kepemudaan

- 1) Semakin gencarnya serbuan nilai-nilai asing melalui berbagai media
- 2) Lemahnya daya tangkal pemuda terhadap pengaruh destruktif.
- 3) Belum terbangunnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan pengembangan ekonomi produktif dan kreatif di kalangan pemuda secara baik.
- 4) Kurang berperannya partisipasi lembaga atau organisasi dan pemuda secara aktif dalam pembangunan daerah.

D. Urusan Olahraga

Perlunya Peningkatan Terhadap Jaminan kesejahteraan yang diberikan kepada atlet dan pelatih berprestasi.

2.4.2. Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Adapun yang menjadi peluang dalam pengembangan pelayanan bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga yaitu:

- 1) Adanya Dukungan Pemerintah Kota Sawahlunto terhadap pembinaan pariwisata pemuda dan olahraga.
- 2) Adanya dukungan dari stakeholder terkait di Kota Sawahlunto.
- 3) Jumlah dan Potensi generasi muda yang cukup besar serta meningkatnya organisasi atau kelompok kepemudaan dan keolahragaan yang masih perlu untuk diberdayakan.
- 4) Meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk memiliki kehidupan yang sehat melalui olahraga.
- 5) Meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap berbagai event olahraga baik secara nasional maupun internasional.
- 6) Adanya perkembangan pariwisata di tingkat dunia (global) yang mengarah pada berbagai bentuk wisata minat khusus yang ada di Kota Sawahlunto. Hal ini didukung dengan menguatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata yang dilatarbelakangi oleh perubahan gaya hidup/lifestyle;

- 7) Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi yang sangat terbuka lebar. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menjadi peluang dan menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata.
- 8) Perkembangan Kemampuan perekonomian negara-negara lain memberikan kesempatan kepada warganya untuk melakukan perjalanan wisata ke berbagai negara termasuk negara yang sedang berkembang seperti Indonesia;
- 9) Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah, swasta (industri pariwisata) dan masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan;

### **BAB III**

## **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA**

### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

Permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga antara lain sebagai berikut :

- A. Daya kreasi dan inovasi untuk menciptakan paket wisata dan strategi pemasaran masih rendah;
- B. Belum optimalnya promosi Kota Sawahlunto baik disebabkan terbatasnya partisipasi dan penyelenggaraan event pariwisata dalam dan luar negeri, media teknologi pemasaran serta masih kurangnya kajian dokumen pendukung pengembangan pemasaran pariwisata Kota Sawahlunto;
- C. Belum optimalnya sosialisasi beberapa produk hukum/aturan/kebijakan baik pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata ke berbagai pemangku kepentingan;
- D. Banyaknya potensi ekonomi kreatif yang belum tergali dan dikembangkan di Kota Sawahlunto. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang serta pemanfaatan IPTEK dalam menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- E. Belum terwujudnya basis data yang up to date untuk informasi perencanaan pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- F. Kurang optimalnya penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dalam pembangunan serta belum optimalnya peran organisasi atau lembaga kepemudaan;
- G. Kurang optimalnya pembudayaan olahraga di masyarakat;
- H. Masih rendahnya volume pola pembibitan, pembinaan dan pemanduan atlet olahraga.

### **3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Sawahlunto**

#### **3.2.1. Visi**

Visi Walikota Sawahlunto Tahun 2018-2023 adalah “Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata yang Kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera”.

### 3.2.2. Misi

Misi Kepala Daerah yang berkaitan erat dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yaitu pada Misi 6 yaitu **“Mengembangkan Potensi Wisata secara Serius dan Berkelanjutan”**.

Misi Walikota Sawahlunto Tahun 2018-2023 dapat dijelaskan arah kebijakannya sbb :

1. Menyusun perencanaan teknis pengembangan pariwisata sesuai RIPARDA;
2. Menumbuhkembangkan destinasi dan atraksi wisata sesuai potensi daerah;
3. Mengintegrasikan pengelolaan objek wisata rekreasi dan objek wisata tambang dan kota tua, wisata olahraga dan minat khusus;
4. Meningkatkan pengelolaan objek wisata yang profesional dan berkualitas;
5. Mengembangkan suatu kawasan sentral objek wisata kota Sawahlunto yang terfokus;
6. Menumbuhkembangkan destinasi wisata yang berwawasan lingkungan;
7. Mewujudkan kawasan agrowisata Sawahlunto;
8. Mengembangkan Kawasan Geopark Kota Sawahlunto sebagai destinasi wisata dan UNESCO Global Geopark;
9. Meningkatkan kualitas SDM pelaku Industri pariwisata serta kemampuan manajemen kelembagaan pariwisata;
10. Mewujudkan kawasan objek wisata yang berwawasan kemasyarakatan untuk mengembangkan usahanya;
11. Mewujudkan pengembangan ekonomi kreatif yang profesional;
12. Meningkatkan promosi wisata Sawahlunto di tingkat regional, nasional dan internasional yang terukur dan tepat sasaran;
13. Meningkatkan pengembangan bauran pemasaran pariwisata berbasis teknologi dan konektivitas.

Dari Visi dan Misi diatas maka motto yang menjadi motivasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pemaparan Visi dan Misi diatas adalah **“Sawahlunto menjadi Kota Wisata yang Kreatif, Inovatif dan Berdaya Saing”**.

**Tabel 3.1**  
**Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Walikota Sawahlunto**

No	Visi/Misi/ Walikota/Wakil Walikota	Tupoksi PD (perwako 31)	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1	Visi Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata yang Kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan dan keolahragaan ;</li> </ul>	Daya kreasi dan inovasi untuk menciptakan paket wisata dan strategi pemasaran masih rendah	Faktor Penghambat : 1. Sumber daya yang masih belum mempunyai untuk menciptakan paket; 2. Masih kurang kreatifnya paket yang ada; 3. Konsistensi dalam memasarkan produk wisata Faktor Pendorong : 1. Kemajuan deknologi dalam menciptakan paket dan strategi pemasaran 2. Kemudahan akses komunikasi dan informasi 3. Keahlian tenaga kerja juga harus mempunyai
2	Misi Mengembangkan Potensi Wisata secara Serius dan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan ;</li> </ul>	Belum optimalnya promosi Kota Sawahlunto baik disebabkan terbatasnya partisipasi dan penyelenggaraan event pariwisata dalam dan luar negeri, media teknologi pemasaran serta masih kurangnya kajian dokumen pendukung pengembangan pemasaran pariwisata Kota Sawahlunto	Faktor Penghambat : 1. Terbatasnya partisipasi dan penyelenggaraan event pariwisata; 2. Masih kurangnya kajian dokumen pendukung pengembangan pemasaran pariwisata Kota Sawahlunto Faktor Pendorong : 1. Tujuan promosi yang jelas agar menciptakan daya tarik partisipasi event 2. Dokumen pendukung dan sumber daya manusia yang mendukung
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan</li> </ul>	Belum optimalnya sosialisasi beberapa produk hukum/aturan/kebijakan baik pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota terkait dengan pengembangan	Faktor Penghambat : 1. Perbedaan pemahaman pemangku kepentingan perihal produk hukum dan lainnya; 2. Komunikasi yang kurang dengan pemangku kepentingan

		<p>pengembangan sumber daya manusia pariwisata ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan</p>	<p>destinasi pariwisata ke berbagai pemangku kepentingan</p>	<p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi dalam mengetahui perbaruan produk hukum dan lainnya;</li> <li>2. Lingkungan yang memahami akan produk hukum dan lainnya.</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas</li> </ul>	<p>Belum terwujudnya basis data yang up to date untuk informasi perencanaan pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya SDM dalam mengumpulkan data yang terbaru;</li> <li>2. Belum adanya SDM yang dapat mengelola basis data tersebut.</li> </ol> <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi yang sudah canggih;</li> <li>2. Informasi perencanaan pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang ada mudah untuk didapatkan</li> </ol>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya</li> </ul>		

### **3.3. Telaah Renstra Kementerian/Lembaga**

#### **3.3.1. Kementerian Pariwisata**

Merujuk pada Visi dan Misi terkait pariwisata yang termuat dalam Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa Visi Kementerian Pariwisata adalah “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan. Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah :

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional;
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Dalam mengembangkan pariwisata, Kementerian Pariwisata memiliki 9 (sembilan) sasaran strategis yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilakukan pada periode 2015–2019. Sejalan dengan substansi renstra Kementerian tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto memiliki beberapa permasalahan terkait pencapaian sasaran strategis Kementerian Pariwisata seperti terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata**

No	Renstra Kementerian Pariwisata	Tupoksi PD	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1	<p><b>Visi</b> "Mewujudkan Organisasi Pemerintah Daerah Yang Berkualitas"</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan dan keolahragaan</li> </ul>	<p>Daya kreasi dan inovasi untuk menciptakan paket wisata dan strategi pemasaran masih rendah</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber daya yang masih belum memenuhi untuk menciptakan paket;</li> <li>Masih kurang kreatifnya paket yang ada;</li> <li>Konsistensi dalam memasarkan produk wisata</li> </ol> <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemajuan deknologi dalam menciptakan paket dan strategi pemasaran</li> <li>Kemudahan akses komunikasi dan informasi</li> <li>Keahlian tenaga kerja juga harus memenuhi</li> </ol>
2	<p><b>Misi</b> Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan</li> </ul>	<p>Belum optimalnya promosi Kota Sawahlunto baik disebabkan terbatasnya partisipasi dan penyelenggaraan event pariwisata dalam dan luar negeri, media teknologi pemasaran serta masih kurangnya kajian dokumen pendukung pengembangan pemasaran pariwisata Kota Sawahlunto</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya partisipasi dan penyelenggaraan event pariwisata;</li> <li>Masih kurangnya kajian dokumen pendukung pengembangan pemasaran pariwisata Kota Sawahlunto</li> </ol> <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tujuan promosi yang jelas agar menciptakan daya tarik partisipasi event</li> <li>Dokumen pendukung dan sumber daya manusia yang mendukung</li> </ol>
	<p>Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan</li> </ul>	<p>Belum optimalnya sosialisasi beberapa produk hukum/aturan/kebijakan baik pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata ke</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan pemahaman pemangku kepentingan perihal produk hukum dan lainnya;</li> <li>Komunikasi yang kurang dengan pemangku kepentingan</li> </ol> <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Motivasi dalam mengetahui perbaruan produk hukum dan</li> </ol>

	alam dan sosial budaya	sumber daya manusia pariwisata ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan	berbagai pemangku kepentingan	lainnya; 4. Lingkungan yang memahami akan produk hukum dan lainnya.
	Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas</li> </ul>		
	Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya</li> </ul>		

### 3.3.2. Badan Ekonomi Kreatif

Merujuk pada Visi dan Misi terkait ekonomi kreatif berdasarkan visi Badan Ekonomi Kreatif adalah “membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada 2030 nanti” dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri;
2. Menciptakan Iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif;
3. Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional;
4. Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif;
5. Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta;
6. Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menepatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

**Tabel 3.3**  
**Telaahan Renstra Badan Ekonomi Kreatif**

No	Renstra Badan Ekonomi Kreatif	Tupoksi PD	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1	<b>Visi</b> “Membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada 2030 nanti”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan dan keolahragaan</li> </ul>	Banyaknya potensi ekonomi kreatif yang belum tergali dan dikembangkan di Kota Sawahlunto. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang serta pemanfaatan IPTEK dalam menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata	Faktor Penghambat : 1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang dalam menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata; 2. Masih terbatasnya pemanfaatan IPTEK dalam menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata; 3. Kurangnya SDM Disparpora dalam mendata potensi ekonomi kreatif di Kota Sawahlunto Faktor Pendorong : 1. Potensi ekonomi kreatif yang mempuni; 2. Potensi masyarakat Kota Sawahlunto dalam

				menunjang pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata
2	<b>Misi</b> Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan</li> </ul>		
	Menciptakan Iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan</li> </ul>		
	Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas</li> </ul>		
	Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya</li> </ul>		
	Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta			
	Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menepatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia			

### 3.3.3. Kementerian Pemuda dan Olahraga

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia juga telah menyusun Renstra periode tahun 2015-2019. Dalam Renstra tersebut dirumuskan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai Tupoksi. Visi Dalam Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga periode 2015-2019 yaitu : “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

**Tabel 3.4**  
**Telaahan Renstra Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga**

No	Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga	Tupoksi PD	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1	<p><b>Visi</b> “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perumusan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan dan keolahragaan</li> </ul>	<p>Kurang optimalnya penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dalam pembangunan serta belum optimalnya peran organisasi atau lembaga kepemudaan; Kurang optimalnya pembudayaan olahraga di masyarakat</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki;</li> <li>Rendahnya minat dan pengetahuan pemuda</li> </ol> <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi pemuda dan pemudi Kota Sawahlunto yang mempunyai</li> <li>Program yang diberlakukan sudah bagus untuk pengembangan pemuda.</li> </ol>
2	<p><b>Misi</b> Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan</li> </ul>	<p>Kurang optimalnya pembudayaan olahraga di masyarakat</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang optimalnya SDM tenaga keolahragaan</li> <li>Kurangnya peran serta kompetisi / festival keolah- ragaan</li> <li>Belum meratanya sentra keolahragaan</li> </ol> <p>Faktor Pendorong :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi yang dimiliki oleh kaum muda Kota Sawahlunto yang mempunyai</li> <li>Meningkatkan kualitas SDM dan sarana olahraga</li> <li>Meningkatkan pengembangan sentra olahraga pelajar</li> </ol>
	<p>Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan destinasi</li> </ul>	<p>Masih rendahnya volume pola pembibitan, pembinaan dan pemanduan atlet olahraga</p>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang optimalnya pembibitan atlet potensial;</li> <li>Kurangnya pembinaan atlet potensial;</li> </ol>

	penegak dan pandega	pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata ekonomi kreatif dan bidang kepemudaan, keolahragaan		3. Kurangnya pemanduan atlet potensial Faktor Pendorong : 1. Meningkatkan pembibitan atlet potensial; 2. Meningkatkan pembinaan atlet yang potensial 3. Meningkatkan pemanduan atlet yang potensial
	Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas</li> </ul>		
	Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya</li> </ul>		
	Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan			

nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga			
---	--	--	--

Dari Visi dan Misi tersebut Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia kemudian menyusun prioritas Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang telah berpedoman pada Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2015-2019, dengan demikian begitu diharapkan nantinya akan dapat memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam pelaksanaannya.

Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Sawahlunto**

Telaahan terhadap Undang- undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang, penetapan kawasan strategi pada setiap jenjang wilayah administratif didasarkan pada pengaruh yang sangat penting terhadap kedaulatan negara, pertanahan, keamanan, ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan, termasuk kawasan yang ditetapkan sebagai warisan dunia.

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Kota adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata Kota yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Kriteria penetapan KSP Kota yaitu:

- 1) Memiliki fungsi utama pariwisata atau potensi pengembangan pariwisata.
- 2) Memiliki sumber daya pariwisata potensial untuk menjadi daya tarik wisata unggulan dan memiliki citra yang sudah dikenal secara luas.
- 3) Komponen daya tarik wisata yang siap untuk dikembangkan.
- 4) Kontribusi terhadap pengembangan keragaman produk wisata di daerah.
- 5) Posisi dan peran efektif sebagai penarik investasi yang strategis.
- 6) Memiliki potensi pasar, baik skala daerah, regional, nasional dan internasional serta potensi tren produk wisata masa depan.
- 7) Posisi strategis sebagai simpul penggerak sistemik pembangunan kepariwisataan di wilayah sekitar baik dalam konteks daerah maupun nasional.
- 8) Memiliki fungsi dan peran strategis dalam menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.
- 9) Memiliki fungsi dan peran strategis dalam usaha pelestarian dan pemanfaatan aset budaya.
- 10) Memiliki kesiapan dan dukungan masyarakat.
- 11) Memiliki kekhususan dari wilayah.
- 12) Berada di wilayah tujuan kunjungan pasar wisatawan utama dan pasar wisatawan potensial daerah maupun nasional.

Berdasarkan kriteria di atas maka Kota Sawahlunto ditetapkan 3 (tiga) kawasan strategis pariwisata yang tersebar di seluruh destinasi Pariwisata Kota Sawahlunto, yaitu:

#### **1. Kawasan Strategis Pariwisata Kota Lama (Living Culture dan Heritage)**

- Kawasan ini yang terletak pada kawasan pusat Kota Sawahlunto yang berjarak ± 95 km dari Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat merupakan kota tua yang memiliki nilai sejarah pemandangan alam dan bangunan tua yang menjadi daya tarik wisata berbeda di Provinsi Sumatera Barat.
- Kawasan Kota Lama ini terintegrasi dengan berbagai kawasan peninggalan bersejarah sebagai Kota Tambang pada zaman kolonial Belanda seperti Lubang Tambang Mbah Soero, Kawasan Museum Gudang Ransoem, Museum Kereta Api dan kawasan lainnya. Berbagai aktivitas wisata menarik dapat dilihat pada kawasan Kota Lama ini dari mengunjungi bangunan tua, menyusuri lubang

tambang sampai menyaksikan keindahan alam Kota Sawahlunto.

- Pada kawasan kota lama ini juga terdapat objek wisata sejarah yang sedikit menyimpan suasana mistik. Objek wisata yang merupakan lubang bekas galian tambang ini merupakan nama seorang mandor dari Jawa yang diperkerjakan oleh Belanda yaitu mbah Soerono yang lebih akrab dipanggil Mbah Soero. Lubang ini merupakan salah satu bukti kekejaman tentara Belanda yang menjelajah Indonesia pada waktu itu.
- Selain menikmati kawasan Kota Tua kawasan Kota Tua ini juga terdapat wisata pendidikan/ilmu pengetahuan sejarah berupa Museum Kereta Api dimana Pemerintah Kota Sawahlunto bekerjasama dengan PT. Kereta Api Indonesia menjadikan Stasiun Kerta Api Sawahlunto sebagai Museum Kereta Api kedua di Indonesia setelah Ambarawa. Memiliki koleksi rangkaian gerbong kereta dari berbagai zaman dan miniatur lokomotif uap.

## **2. Kawasan Strategis Kandi**

- Kawasan taman rekreasi ini yang memiliki luas  $\pm 5$  ha ini merupakan salah satu kawasan wisata buatan (*artificial tourism objects*) yang memiliki nilai wisata jual yang sangat tinggi.
- Berada satu kawasan dengan kawasan camping ground Kandi, kawasan kandi ini juga terdapat koleksi satwa mencapai 108 ekor seperti Gajah Sumatera, Beruang, Burung-Burung langka dan satwa lainnya.
- Pengembangan danau buatan sebagai kawasan rekreasi air ini adalah dalam rangka peningkatan ruang terbuka hijau, pengendalian banjir, peningkatan resapan air kota, dan sebagai Cadangan Air di Musim Kemarau. Pengembangan danau buatan ditetapkan untuk menunjang pengembangan taman rekreasi kota dan pendidikan *Aqua Culture*.
- Pengembangan Hutan kota berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, tangkapan air, juga berfungsi untuk memperbaiki kualitas udara dan keindahan atau landscape kota. Hutan kota dikembangkan juga sebagai obyek wisata dan pendidikan, sehingga hutan kota dapat dikembangkan sebagai "*Botanical Garden*". Hutan kota ditanami dengan tanaman keras/ tahunan yang dapat menunjang estetika kota dan pelestarian/pengembangan tanaman durian kubang.

### 3. Kawasan Strategis Waterboom,

- Kawasan waterboom yang merupakan salah satu kawasan wisata buatan (*artificial tourism objects*) ini terletak di Desa Muara kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto dengan jarak  $\pm 100$  km dari Kota Padang dan 40 Km dari Kota Solok.
- Kawasan wisata ini merupakan salah satu kawasan wisata *favorite* yang terletak di ruas jalan lintas sumatera, dengan berbagai wahana air yang tersedia.

### 4. Kawasan Strategis Kampung Tenun

- Kampung tenun songket ini terletak di Kecamatan Silungkang sebagai pusat industri kain songket dan ikon dari daerah Silungkang sebagai konteks desa wisata.
- wisata perkampungan tenun songket yang memiliki motif yang khas dari songket ikad, songket batabua dll.
- Kawasan desa wisata/kampung tenun menjadi bagian daya tarik Kota Sawahlunto, pengembangan pariwisata di kawasan ini bukan saja terbatas pada pengembangan tenun songket tetapi juga atraksi lainnya, sehingga bukan semata *something to see* dan *something buy* tetapi ada *something to do* bagi siapapun yang datang ke Kawasan Kampung Tenun Silungkang, termasuk kegiatan *tracking* dan kuliner.

Berdasarkan RTRW Kota Sawahlunto Tahun 2019-2025 bahwa Rencana pengembangan perwilayahan pariwisata Kota Sawahlunto yaitu:

1. Struktur perwilayahan pengembangan pariwisata Kota Sawahlunto, meliputi:
  - a) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) 1 (satu) adalah kawasan Kecamatan Lembah Segar dan sekitarnya;
    1. Kawasan Pasar Remaja;
    2. Kawasan Pasar Sawahlunto;
    3. Kawasan Sungai Batang Lunto;
    4. Kawasan Museum Kereta Api ;
    5. Kawasan Mesjid Agung;
    6. Kawasan Lubang Tambang Mbah Suro;
    7. Kawasan Museum Gudang Ransum;
    8. Kawasan Iptek center;
    9. Kawasan Panorama Kelok 16;
    10. Kawasan Lubang Kalam Sawahlunto;
    11. Kawasan Panorama Puncak Polan;
    12. Kawasan Panorama Puncak Nan Tigo/Teletubies;
    13. Kawasan Makam Keramat Syeh Tumpok;

14. Kawasan Kampung Tenun Lunto; dan
  15. Kawasan Panorama bukit ancoliang dengan pusat pelayanan Kawasan Lembah Segar
- b) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) 2 (dua) adalah kawasan Kecamatan Silungkang dan sekitarnya;
1. Waterboom;
  2. Panorama Puncak Sawter;
  3. Kampung Tenun Durian Godang;
  4. Kampung Tenun Batu Manounggau;
  5. Kampung Tenun Tanah Sirah;
  6. Kampung Tenun polak kiyambi;
  7. Panorama Batu runciang; dan
  8. Kuliner Cinto Moni.
- Dengan pusat pelayanan kawasan Muara Kalaban
- c) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) 3 (tiga) adalah kawasan kecamatan Barangin dan sekitarnya;
1. Panorama Agrowisata Atsiri;
  2. Situs Batu Sandaran;
  3. Puncak Turoguong;
  4. Goa Batu Kudo;
  5. Goa Lakuak Kual;
  6. Goa Janjian/Slamet;
  7. Panorama Batu Hitam;
  8. Panorama Guguk Bungo;
  9. Situs Lasuang Manangih;
  10. Goa Ngalau Bunian;
  11. Bukit teletubies Singkarewang;
  12. Air terjun tigo tingkat;
  13. Puncak bukit jonti;
  14. Taman Satwa Kandi;
  15. Camping Ground;
  16. Roadrace Sirkuit;
  17. Taman Hutan Kota;
  18. Islamic Center;
  19. Panorama Puncak Cemara;
  20. Museum Tambang;
  21. Museum Lukisan dan Etno Kayu;
  22. Museum Alat Musik;

23. Museum tari;
  24. Museum orang rantai;
  25. Lubang tambang batu bara II;
  26. Taman Kota Lapangan Segi Tiga
  27. Taman silo; dan
  28. Kuburan belanda dengan pusat pelayanan kawasan Barangin.
- d) Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) 4 (empat) adalah Kawasan Kecamatan Talawi;
1. Air terjun sungai bikan;
  2. Air terjun landu;
  3. Air terjun lurah loba;
  4. Air terjun tinogan;
  5. Air terjun tibarau;
  6. Rumah pohon;
  7. Lubang sawah lewuang;
  8. Makam Muhammad Yamin;
  9. Panorama sundak langik;
  10. Kebun buah;
  11. Makam keramat syeh kolok;
  12. Panorama bukit gadang;
  13. Gelanggang pacu kuda;
  14. Taman Hutan Kota;
  15. Dream Land;
  16. Penangkaran buaya;
  17. Panorama danau buatan;
  18. Taman manasik haji;
  19. Arena Paralayang Batu Tanjung; dan
  20. Panorama Danau Biru

Terkait dengan telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) bidang kepariwisataan dititik beratkan kepada pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan khususnya pembangunan infrastruktur yang mendukung kepariwisataan dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup guna menjaga keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan yang akan datang.

### 3.5. Penentuan Isu Isu Strategis

Isu Isu Strategis Bidang Pariwisata yang menjadi fokus perhatian dan upaya peningkatan kedepan yaitu:

1. Belum optimalnya sinergitas dan kemitraan serta kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah, antara pemerintah pusat dan provinsi, swasta dan masyarakat;
2. Belum optimalnya kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia pariwisata serta lemahnya daya saing SDM Pariwisata. Disisi lain, dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta profesionalisme SMD pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar internasional;
3. Belum optimalnya pemanfaatan data dan informasi sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung aktivitas on-line wisatawan, masyarakat dan pelaku wisata.

Beberapa isu – isu strategis yang menjadi isu Kepemudaan dan Keolahragaan di Kota Sawahlunto yang harus segera ditindaklanjuti untuk membangun Kepemudaan dan Keolahragaan yang lebih baik yaitu:

1. Minimnya aktivitas pemuda dalam pembangunan daerah;
2. Minimnya kegiatan pelatihan dan pengembangan olahraga di Kota Sawahlunto;
3. Minimnya pendidikan dan pelatihan dibidang kepemudaan dan keolahragaan di Kota Sawahlunto;
4. Pelayanan dalam program pembinaan kepemudaan dan keolahragaan belum maksimal;
5. Distribusi program pembinaan kepemudaan dan keolahragaan kurang merata;
6. Kurangnya pemanfaatan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
7. Masih terdapatnya sarana prasarana olahraga yang belum terawat dengan baik;
8. Minimnya jumlah sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
9. Belum adanya partisipasi aktif lembaga atau organisasi dan pemuda dalam pembangunan daerah;
10. Sedikitnya kerjasama kepemudaan dan keolahragaan dengan stakeholder.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi Walikota Kota Sawahlunto sebagai Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

**Tabel 4.1**  
**Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**  
**Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2018-2020 (sebelum perubahan)**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	CAPAIAN KINERJA TUJUAN SASARAN TAHUN (Renstra Lama)								
				2018			2019			2020		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Tersedianya Destinasi Wisata yang Nyaman untuk Di Kunjungi	Tersedianya sarana dan prasarana objek wisata	jumlah fasilitas umum yang tersedia(%)	10,78	4,5	42%	10,78	4,5	42%	12,75	5,00	39%
		Tersedianya wahana yang menarik	jumlah dokumen perencanaan pengembangan objek wisata(%)	10,78	6,00	56%	10,78	6,00	56%	12,75	4,00	31%
		Meningkatnya kualitas pelayanan di destinasi	Jumlah petugas objek yg tersertifikasi(%)	10,78	0,14	1%	10,78	0,14	1%	12,75	0,14	1%
2.	Berkembangnya Industri Pariwisata yang Berdaya saing	Meningkatnya Volume Usaha Industri Pariwisata	Jumlah volume industri pariwisata (%)	50	0	0%	50	0	0%	70	60	86%
3.	Tersedianya	Terlaksananya	jumlah kunjungan	50	245.396	100%	50	245.396	100%	60	273	100%

	Informasi Kepariwisataan yang Berkualitas	Promosi Kepariwisataan Dalam dan Luar Negeri	rombongan wisata besar dari 15 orang (rombongan)									
		Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata	Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata (MOU aktif)	45	40	89%	45	40	89%	50	60	100%
		Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemuda dan keolahragaan	jumlah pemuda yang berprestasi tingkat provinsi dan nasional (%)	10	0	0%	10	0	0%	12	1	8%
		Meningkatnya atlet yang berprestasi	jumlah atlet yang berprestasi (atlet)	135	150	100%	135	150	100%	143	95	66%
4	Tersedianya Kelembagaan Kepariwisataan yang Profesional	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pelaku ekonomi kreatif	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pelaku ekonomi kreatif	15	17	100%	15	17	100%	17	17	100%

Dari Tabel 4.1. dapat dilihat data Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto beserta angka target yang harus dicapai selama periode 1 (satu) tahun sesuai Rencana Kerja Tahunan. Target tahunan tersebut kemudian diakumulasi menjadi target perencanaan pembangunan jangka menengah selama 5 (lima) tahun. Adanya kenaikan target yang terjadi antar tahun mengindikasikan bahwa dalam perencanaan pembangunan harus ada peningkatan. Peningkatan yang direncanakan dapat memberikan gambaran adanya peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Berbagai faktor yang mendukung peningkatan kinerja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan.

Perhatian yang diberikan oleh pimpinan ini dapat memberikan dorongan motivasi kepada jajaran eselon 3 dan 4 serta staf untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan dampak yang cukup signifikan. Walaupun berada pada masa Pandemi Covid 19, penyelenggaraan kegiatan tetap berjalan dengan baik dan lancar dengan bantuan dari seluruh staf. Dengan melihat angka persentase capaian kinerja dari Indikator Kinerja yang ada, akan memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja secara menyeluruh. Capaian Indikator ini nantinya menjadi awal dari pengukuran akuntabilitas kinerja dari instansi pemerintah secara umum.

Pencapaian target ini berdampak pada tanggung-Jawab dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunannya nanti. Pertanggung- Jawaban yang diemban diwujudkan dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan sesuai tupoksi yang sudah ada.

**Tabel 4.2**  
**Target Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**  
**Tahun 2021-2023 (setelah perubahan)**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET TAHUN				
				2021	2022	2023	Kondisi Akhir Renstra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pariwisata	Tersedianya Destinasi Wisata yang Nyaman untuk Di Kunjungi	Tersedianya sarana dan prasarana objek wisata	14,7	16,67	18,63		
			Tersedianya wahana yang menarik	14,7	16,67	18,63		
			Meningkatnya kualitas pelayanan di destinasi	14,7	16,67	18,63		
			Berkembangnya Industri Pariwisata yang Berdaya saing	Meningkatnya Volume Usaha Industri Pariwisata	75	80	90	
			Tersedianya Informasi Kepariwisataaan yang Berkualitas	Terlaksananya Promosi Kepariwisataaan Dalam dan Luar Negeri	70	80	90	
				Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata	55	60	65	
2	Menguatkan Kelembagaan Kepemudaan dan Keolahragaan serta	Tersedianya Kelembagaan Kepariwisataaan	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pelaku ekonomi	18	19	20		

	Meningkatkan Kualitas, Kuantitas SDM Olahragawan, dan Sarana Prasana Keolahragaan	yang Profesional	kreatif				
			Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemuda dan keolahragaan	15	17	20	
			Meningkatnya atlet yang berprestasi	148	153	160	

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa tujuan, sasaran dan indikator tujuan/sasaran yang dipaparkan masih sama seperti tahun sebelumnya, tidak ada perubahan yang terjadi selama masa pandemi Covid 19 ini. Namun, ini tidak menghambat setiap kegiatan yang dilakukan karena konsistensi yang dilakukan oleh kepala dinas dalam memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kinerja.

Dari penjabaran tabel di atas terlihat bahwa tujuan dan sasaran dari target kinerja tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah mendukung untuk tercapainya tujuan dari walikota dan melihat secara nyata pencapaian yang telah dihasilkan.

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### 5.1. Strategi Dan Kebijakan

Strategi merupakan suatu cara atau pola untuk mewujudkan tujuan atas misi yang ditetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi. Strategi dan kebijakan OPD dituangkan sebagaimana Tabel berikut:

**Tabel 5.1**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan (sebelum perubahan)**

VISI : Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata yang Kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera				
MISI 6 : Mengembangkan Potensi Wisata secara Serius dan Berkelanjutan				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Tersedianya destinasi wisata yang nyaman dikunjungi	Tersedianya sarana dan prasarana objek wisata  Tersedianya wahana yang menarik  Meningkatnya kualitas pelayanan di destinasi	Peningkatan kualitas dan daya tarik destinasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkembangkan destinasi dan atraksi wisata sesuai potensi daerah</li> <li>- Menumbuhkembangkan destinasi wisata yang berwawasan lingkungan</li> <li>- Mengembangkan Kawasan Geopark Kota Sawahlunto sebagai destinasi wisata dan UNESCO Global Geopark</li> </ul>
2	Berkembangnya industri pariwisata yang berdaya saing	Meningkatnya Volume Usaha Industri Pariwisata	Peningkatan kualitas SDM pelaku industri dan kelembagaan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewujudkan kawasan objek wisata yang berwawasan kemasyarakatan untuk mengembangkan usahanya</li> </ul>

3	Tersedianya informasi kepariwisataan yang berkualitas	<p>Terlaksananya Promosi Kepariwisataaan Dalam dan Luar Negeri</p> <p>Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata</p> <p>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemuda dan keolahragaan</p> <p>Meningkatnya atlet yang berprestasi</p>	<p>Peningkatan kualitas promosi pariwisata yang tepat sasaran</p> <p>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan</p> <p>Peningkatan Pembinaan SDM Olahragawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan promosi wisata Sawahlunto di tingkat regional, nasional dan internasional yang terukur dan tepat sasaran;</li> <li>- Meningkatkan pengembangan bauran pemasaran pariwisata berbasis teknologi dan konektivitas</li> <li>- Peningkatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan keolahragaan</li> <li>- Pembinaan SDM Olahragawan</li> </ul>
4	Tersedianya kelembagaan kepariwisataan yang profesional	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pelaku ekonomi kreatif	Peningkatan kualitas kelembagaan kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kualitas SDM pelaku Industri pariwisata serta kemampuan manajemen kelembagaan pariwisata</li> </ul>

**Tabel 5.2**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan (sesudah perubahan)**

VISI : Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata yang Kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera				
MISI 6 : Mengembangkan Potensi Wisata secara Serius dan Berkelanjutan				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1	Tersedianya Destinasi Wisata yang Nyaman untuk Di Kunjungi	<p>Tersedianya sarana dan prasarana objek wisata</p> <p>Tersedianya wahana yang menarik</p> <p>Meningkatnya kualitas pelayanan</p>	Peningkatan kualitas dan daya tarik destinasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkembangkan destinasi dan atraksi wisata sesuai potensi daerah</li> <li>- Menumbuhkembangkan destinasi wisata yang berwawasan lingkungan</li> <li>- Mengembangkan Kawasan Geopark Kota Sawahlunto sebagai destinasi wisata dan UNESCO Global Geopark</li> </ul>

		di destinasi		
2	Berkembangnya Industri Pariwisata yang Berdaya saing	Meningkatnya Volume Usaha Industri Pariwisata	Peningkatan kualitas SDM pelaku industri dan kelembagaan pariwisata	- Mewujudkan kawasan objek wisata yang berwawasan kemasyarakatan untuk mengembangkan usahanya
3	Tersedianya Informasi Kepariwisataan yang Berkualitas	Terlaksananya Promosi Kepariwisataan Dalam dan Luar Negeri Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata  Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemuda dan keolahragaan  Meningkatnya atlet yang berprestasi	Peningkatan kualitas promosi pariwisata yang tepat sasaran  Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan  Peningkatan Pembinaan SDM Olahragawan	- Meningkatkan promosi wisata Sawahlunto di tingkat regional, nasional dan internasional yang terukur dan tepat sasaran; - Meningkatkan pengembangan bauran pemasaran pariwisata berbasis teknologi dan konektivitas  - Peningkatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan keolahragaan  - Pembinaan SDM Olahragawan
4	Tersedianya Kelembagaan Kepariwisataan yang Profesional	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pelaku ekonomi kreatif	Peningkatan kualitas kelembagaan kepariwisataan	- Meningkatkan kualitas SDM pelaku Industri pariwisata serta kemampuan manajemen kelembagaan pariwisata

### 5.2.1 Strategi

Adapun strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan daya tarik destinasi wisata;
2. Peningkatan kualitas SDM pelaku industri dan kelembagaan pariwisata;
3. Peningkatan kualitas promosi pariwisata yang tepat sasaran;
4. Pembinaan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata;
5. Peningkatan kualitas kelembagaan kepariwisataan;
6. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan;
7. Peningkatan dan Pembinaan dan SDM Olahragawan;
8. Pembinaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Keolahragaan;

### 5.3.2 Kebijakan

Adapun kebijakan yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan teknis pengembangan pariwisata sesuai RIPARDA;
2. Menumbuhkembangkan destinasi dan atraksi wisata sesuai potensi daerah;
3. Mengintegrasikan pengelolaan objek wisata rekreasi dan objek wisata tambang dan kota tua, wisata olahraga dan minat khusus;
4. Meningkatkan pengelolaan objek wisata yang profesional dan berkualitas;
5. Mengembangkan suatu kawasan sentral objek wisata kota Sawahlunto yang terfokus;
6. Menumbuhkembangkan destinasi wisata yang berwawasan lingkungan;
7. Mewujudkan kawasan agrowisata Sawahlunto;
8. Mengembangkan Kawasan Geopark Kota Sawahlunto sebagai destinasi wisata dan UNESCO Global Geopark;
9. Meningkatkan kualitas SDM pelaku Industri pariwisata serta kemampuan manajemen kelembagaan pariwisata;
10. Mewujudkan kawasan objek wisata yang berwawasan kemasyarakatan untuk mengembangkan usahanya;
11. Mewujudkan pengembangan ekonomi kreatif yang profesional;
12. Meningkatkan promosi wisata Sawahlunto di tingkat regional, nasional dan internasional yang terukur dan tepat sasaran;
13. Peningkatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan keolahragaan;
14. Pembinaan SDM Olahragawan;
15. Pengembangan Sarana dan Prasarana Keolahragaan.

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program yang merupakan instrumen kebijakan berisi satu atau lebih kegiatan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah. Sedangkan kegiatan adalah merupakan kegiatan operasional dari program yang bertolak ukur dan berkinerja serta dilaksanakan setiap tahun.

Indikasi Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Pengertian 'bersifat indikatif' dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 adalah bahwa informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana (termasuk rumusan kegiatan), hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Mengacu pada rencana program dalam RPJMD 2019-2023 Kota Sawahlunto yang terdiri dari dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Adapun rencana program dan kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2019-2023 yaitu:

#### **6.1. Program Pengembangan Pemasaran pariwisata**

- a. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata;
- b. Kegiatan Mengikuti Event Pameran Promosi Pariwisata;
- c. Kegiatan Fasilitasi Event Tour de Singkarak;
- d. Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Sport Tourism;
- e. Kegiatan Lomba Fotografi dan Videografi Event Wisata;
- f. Kegiatan Operasional Tourism Information Center;
- g. Kegiatan Fasilitasi Famtrip Bagi Pelaku Promosi Pariwisata;
- h. Kegiatan Pelaksanaan Pemilihan Duta Wisata Kota Sawahlunto;
- i. Kegiatan Sawahlunto International Music Festival (SIMFES);
- j. Kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Teknologi Informasi Pemasaran Pariwisata;
- k. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Promosi Pariwisata.

**6.2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**

- a. Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Objek Wisata
- b. Monitoring dan Evaluasi Objek Wisata;
- c. Penyusunan Site Plan Destinasi Wisata;
- d. Pengembangan Kawasan Wisata Puncak Cemara;
- e. Pengembangan Kawasan Wisata Camping Ground (DAK Pariwisata);
- f. Penataan Kawasan Geopark Batu Runcing;
- g. Fasilitasi Atraksi Wisata di Destinasi.

**6.3. Program Pengembangan Kemitraan**

- a. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Pariwisata (DAK Kepariwisata);
- b. Kegiatan Sertifikasi Halal Industri Pariwisata;
- c. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Industri Kepariwisata;
- d. Kegiatan Tim Pelaku Usaha Industri Pariwisata.

**6.4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif**

- a. Kegiatan Workshop Pelaku Ekonomi Kreatif;
- b. Kegiatan Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif Dalam dan Luar Negeri;
- c. Kegiatan Monitoring Evaluasi Usaha Ekonomi Kreatif

**6.5. Program Peran serta Kepemudaan**

- a. Kegiatan Persiapan Pelaksanaan Paskibraka;
- b. Kegiatan Reward/Study Banding Paskibraka;
- c. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan;
- d. Kegiatan Lomba Peraturan Baris Berbaris (PBB) Tingkat SLTP dan SLTA;
- e. Kegiatan Pelatihan Manajemen Organisasi Pemuda;
- f. Kegiatan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN);
- g. Fasilitasi Pengembangan SAKA Pariwisata.

**6.6. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga**

- a. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA);
- b. Kegiatan Fasilitasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Masyarakat;
- c. Kegiatan Fasilitasi Atlet Berprestasi dan Pelatih Berprestasi;
- d. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Keolahragaan Sawahlunto;
- e. Kegiatan Turnament Tenis Kelompok Umur Kota Sawahlunto;
- f. Kegiatan Kejuaraan Bola Volly Nagari Cup;
- g. Kegiatan Fasilitasi kegiatan PEPARPELDA (Pekan Paralimpic Pelajar Daerah)

**Tabel 6.1**  
**Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto**  
**(Sebelum Perubahan)**

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
2018	2020															
Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya pelayanan ADM perkanoran (buah)	12	1,433,649,363	12	12	401,945,833	12	12	340,208,700	12	12	360,621,222	12	2,071,334,283		
Penyediaan jasa surat menyurat	Pengadaan surat menyurat (bulan)	12	6,384,000	12	12	8,772,530	12	12	7,500,000	12	12	7,950,000	12	9,468,577		
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (Bulan)	12	68,340,767	12	12	62,360,132	12	12	64,068,060	12	12	67,912,144	12	80,884,450		
Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pengadaan alat kebersihan dan bahan pembersih (bulan)	12	34,247,300	12	12	31,791,600	12	12	31,321,000	12	12	33,200,260	12	39,542,041		
penyediaan alat tulis kantor	Jenis ATK yang tersedia (Bulan)	12	29,071,600	12	12	36,355,340	12	12	22,942,700	12	12	24,319,262	12	28,964,630		
penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah barang Cetakan yang tersedia (bulan)	12	34,050,804	12	12	46,154,745	12	12	40,625,000	12	12	43,062,500	12	51,288,127		

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Jenis Komponen listrik yang tersedia (Bulan)	12	11,222,200	12	12	20,540,065	12	12	5,795,000	12	12	6,142,700	12	7,316,054		
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	12	5,681,000	12	12	6,945,500	12	12	7,705,000	12	12	8,167,300	12	9,727,385		
penyediaan makan dan minum	Tersedianya Makan dan Minum yang kantor (bulan)	12	27,517,400	12	12	41,880,650	12	12	28,120,000	12	12	29,807,200	12	35,500,852		
rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar Daerah (bulan)	12	236,844,992	12	12	163,186,188	12	12	132,300,000	12	12	140,238,000	12	167,025,702		
penyediaan jasa pelayanan non PNS	Jumlah gaji Non PNS yang dibayarkan (bulan)	12	822,689,300	12	12	374,950,000	12	12	1,091,339,000	12	12	1,156,819,340	12	1,377,790,343		
penatausahaan keuangan dan barang	Jumlah honorarium yang dibayarkan (bulan)	12	153,300,000	12	12	104,400,000	12	12	178,200,000	12	12	188,892,000	12	224,973,394		
Penyediaan Dokumentasi dan Dekorasi	Pengadaan Dokumen dan dekorasi yang (bulan)	12	4,300,000	12	12	8,937,000	12	12	30,775,000	12	12	32,621,500	12	38,852,728		
<b>Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>Jumlah sarana prasarana yang disediakan (buah)</b>	<b>12</b>	<b>292,405,598</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>335,583,751</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>157,675,000</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>192,135,500</b>	<b>12</b>	<b>254,085,994</b>		
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Peralatan Gedung Kantor yang diadakan (bulan)	12	88,616,170	12	12	335,583,751	12	12	20,000,000	12	12	21,200,000	12	25,249,539		

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018			2019			2020			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas	Terlaksananya pemeliharaan Kendaraan dinas dan operasional (bulan)	12	121,769,528	12	12	127,295,500	12	12	127,675,000	12	12	135,335,500	12	161,186,746		
pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dilaksananya pemeliharaan Peralatan gedung kantor (bulan)	12	29,245,900	12	12	152,725,301	12	12	30,000,000	12	12	31,800,000	12	37,874,309		
pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Gedung Kantor yang dipelihara (bulan)	12	43,494,000	0	0	45,597,750	0	0	0	12	12	20,000,000	12	23,820,320		
pemeliharaan rutin mobiler	pemeliharaan mobiler kantor yang disediakan (bulan)	12	9,280,000	0	0	9,965,200	0	0	0	12	12	5,000,000	12	5,955,080		
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Tersedianya Sumber daya Aparatur yang berkualitas (orang)</b>	<b>12</b>	<b>80,985,150</b>	<b>12</b>	<b>12</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>120,000,000</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>127,200,000</b>	<b>12</b>	<b>151,497,235</b>		
Pendidikan dan pelatihan formal	Diikutinya pendidikan pelatihan formal (bulan)	12	80,985,150	12	12	94,981,873	12	12	120,000,000	12	12	127,200,000	12	151,497,235		
<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>ketersediaan dokumen perencanaan tahunan (dokumen)</b>	<b>1</b>	<b>7,730,000</b>				<b>1</b>	<b>1</b>	<b>15,000,000</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>10,000,000</b>	<b>1</b>	<b>10,000,000</b>		
Forum OPD	peserta forum OPD(orang)	150	7,730,000				150	150	10,000,000	150	150	10,000,000	150	10,000,000		
Penyusunan RENSTRA 2018-2023	ketersediaan dokumen perencanaan tahunan (dokumen)	0	0				1	1	5,000,000	0	0	0	0	0		

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019			2020			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
	Persentase Industri Pariwisata yang berdayasaing (Unit)	60.55	35,049,000				61.76	35,749,980.00	268,340,000	63.00	36,464,979.60	272,612,600	66.85	803,456,985		
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Profesional(persentase)		35,049,000				15	15	268,340,000	17	17	272,612,600	20	803,456,985		
Workshop Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta workshop ekonomi kreatif (orang)	30	35,049,000				30	30	61,250,000	30	30	64,925,000	30	72,949,730		
Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif Dalam dan Luar Negeri	Jumlah event ekonomi kreatif yang diikuti (kali)	0	0				5	5	197,130,000	5	5	197,130,000	5	234,784,984		
Monitoring evaluasi usaha ekonomi kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif(orang)	0	0				30	30	9,960,000	30	30	10,557,600	30	12,574,271		
	Jumlah laporan monev (laporan)	0					4	4		4	4		4			
Festival Sawahlunto Kreatif	Jumlah Event yang dilaksanakan (event)	0	0				0	0	0	2	2	0	2	421,350,000		
Penyusunan Profil Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	jumlah dokumen profil pelaku usaha ekraf(dokumen)	0	0				0	0	0	1	1	0	1	61,798,000		
	Jumlah Wisatawan (orang)	354,611	2,322,896,328				379,351	379,351	0	405,817	405,817	0	1,300,000	1,062,500,000		
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Wisatawan (orang)	354,611	2,322,896,328				379,351	379,351		405,817	405,817		1,300,000	4,133,654,632		



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
Fasilitasi Pentas seni kebudayaan daerah	Jumlah event pentas seni yang dilaksanakan (kali)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0			
Fasilitasi Famtrip Bagi Pelaku Promosi Pariwisata	Jumlah Pelaku Promosi pariwisata (orang)	0	0			15	15	100,000,000	15	15	106,000,000	15	126,247,696			
Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah (HUT KOTA Sawahlunto)	Terselenggaranya kegiatan festival (minggu)	1	352,715,480			0	0	0	0	0	0	0	0			
Pelaksanaan Pemilihan Duta Wisata Kota Sawahlunto	Terlaksananya pemilihan udu uni tingkat kota sawahlunto dan tingkat provinsi(kali)	2	78,633,500			2	2	139,270,000	2	2	220,000,000	2	262,023,520			
Duta Wisata Cilik	Terlaksananya pemilihan duta wisata cilik (kali)	1	29,092,000			0	0	0	0	0	0	0	0			
Mengikuti event kesenian dan kebudayaan dalam dan	Jumlah event kesenian dan kebudayaan (kali)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0			
Sawahlunto International Music Festival (SIMFes)	Jumlah group peserta SIMFes yang tampil (group)	7	305,444,230			7	7	300,000,000	0	0	0	7	349,800,000			
Fasilitasi Pengembangan SAKA Pariwisata	jumlah peserta yang mengikuti kegiatan (orang)	0	0			30	30	29,120,000	30	30	30,867,200	30	36,763,329			
Penyusunan data base kepariwisataan	jumlah dokumen database kepariwisataan	0	0			0	0	0	0	0	0	1	168,540,000			
Evaluasi keberhasilan pemasaran pariwisata	laporan hasil evaluasi pemasaran pariwisata (laporan)	0	0			0	0	0	0	0	0	1	78,652,000			

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019			2020			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
Pembangunan dan Peningkatan Teknologi Informasi Pemasaran Pariwisata	Jumlah teknologi informasi yang dikelola (jenis)	0	0				1	1	200,000,000	3	3	150,000,000	3	178,652,400		
Fasilitasi Hari Jadi Kota Sawahlunto	Jumlah Event yang dilaksanakan (event)						0	0	0	1	1	50,000,000	1	59,550,800		
Festival Prof M.Yamin	Jumlah festival yang diselenggarakan (event)	0	0				0	0	0	1	1	0	1	561,800,000		
Bimtek Pengembangan SDM Pemasaran Pariwisata	Jumlah peserta yang mengikuti Bimtek (orang)		0				0	0	0	30	30	0	30	50,562,000		
	(PDRB sektor Pariwisata-SDGs)	71,119.37					77,373.30	77,373.30		83,627.23	83,627.23		102,389.01			
	Persentase PAD Sektor Pariwisata (%)	2.76					2.95	2.95		3.16	3.16		3.87			
	Kepuasan Pengunjung	n/a	3,706,758,445				65	65	3,200,306,000	70	70	6,695,000,000	90	7,533,371,120		
	Persentase Objek Wisata Unggulan (%)	32.35					38.24	38.24		44.12	44.12		61.76			
<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Persentase Objek Wisata Unggul (persentase)</b>		<b>3,706,758,445</b>				<b>32.35</b>	<b>32.35</b>	<b>3,200,306,000</b>	<b>38.24</b>	<b>38.24</b>	<b>6,695,000,000</b>	<b>55.88</b>	<b>7,533,371,120</b>		
Penyusunan site plan destinasi wisata	Jumlah Dokumen site plandan destinasi wisata (dokumen)	0	0				1	1	200,000,000	0	0	0	0	0		



Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
Lanjutan Pengembangan Kawasan Kelok 16	Jumlah paket pekerjaan yang dilaksanakan (objek)	1	145,490,000				0	0	0	0	0	0	0			
Pengembangan kawasan kampung seni	Jumlah paket pekerjaan yang dilaksanakan (objek)	0	0				0	0	0	0	0	0	0			
Pengembangan objek wisata rantih	Jumlah paket pekerjaan yang dilaksanakan (objek)	0	0				0	0	0	0	0	0	0			
Penataan Kawasan Geopark Batu Runcing	Jumlah destinasi yang dikembangkan (objek)	0	0				1	1	147,500,000	1	1	500,000,000	1	5,000,000,000		
Fasilitasi Atraksi wisata di Destinasi	Jumlah atraksi yang dilaksanakan (kali)	0	0				12	12	89,700,000	13	13	75,000,000	17	200,000,000		
Penataan arena road race kandi	Jumlah paket pekerjaan yang dilaksanakan (paket)	0	0				0	0	0	0	0	0	0			
Pembangunan Historikal Park	Jumlah paket pekerjaan yang dilaksanakan (paket)	0	0				0	0	0	1	1	500,000,000	1	500,000,000		
Fasilitasi Pengembangan Geopark Nasional sawahlunto	Persentase kelengkapan dokumen pengusulan UGG (%)	0	0				0	0	0	50	50	1,300,000,000	100	500,000,000		
	% persentase kelembagaan kepariwisataan yang profesional	13.22	42,906,311				13.88	45,051,626.55	1,023,460,000	14.58	47,304,207.88	405,000,000	16.87	1,307,248,400		

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
<b>Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata</b>	<b>persentase MoU kemitraan aktif (persentase)</b>		<b>42,906,311</b>			<b>1,023,460,000</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>1,023,460,000</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>405,000,000</b>	<b>90</b>	<b>1,307,248,400</b>		
Pembinaan dan Pelatihan Pramuwisata	Jumlah tenaga pramuwisata yang profesional (orang)	<b>20</b>	<b>13,731,430</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pengawasan dan Pembinaan Industri Pariwisata	Jumlah pelaku industri pariwisata yang dibina (orang)	<b>100</b>	<b>21,144,500</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pembinaan, Monitoring dan Penilaian Homestay dan Rumah makan	Jumlah Homestay dan rumah makan	<b>83</b>	<b>8,030,381</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Penyusunan data kepariwisataan	jumlah dokumen database kepariwisataan (dokumen)	<b>0</b>	<b>0</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku pariwisata	Jumlah pelaku pariwisata yang bersertifikat (orang)	0	0			652,170,000	40	40	652,170,000	45	45	50,000,000	50	900,000,000		
Sertifikasi Halal Industri Pariwisata	Industri pariwisata yang bersertifikasi halal (sertifikat)	0	0			75,000,000	5	5	75,000,000	0	0	0	0	0		
Fasilitasi Sertifikasi Pelaku dan Industri Pariwisata	Jumlah Industri pariwisata yang bersertifikasi (sertifikat)	0					0	0		5	5		5			

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
	Jumlah Pelaku Industri pariwisata yang bersertifikasi (sertifikat)	0	0			0	0	0	0	5	5	5	75,000,000	75,000,000		
Monitoring dan evaluasi Industri Kepariwisataan	Jumlah laporan monev industri kepariwisataan (laporan)	0	0		30,000,000	4	4	30,000,000	4	4	4	30,000,000	4	30,000,000		
Temu pelaku usaha industri pariwisata	Jumlah peserta temu pelaku usaha industri pariwisata (orang)	0	0		266,290,000	60	60	266,290,000	0	0	0	0	0	0		
	Jumlah Mou Aktif (MoU)	0	0		0	0	0	0	70	70	100,000,000	90	123,596,000			
Pelatihan Peningkatan kapasitas kelompok sadar wisata	Jumlah anggota kelompok yang dilatih (orang)	0	0		0	0	0	0	25	25	150,000,000	45	178,652,400			
<b>Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>	<b>Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif (organisasi)</b>		<b>573,965,882</b>		<b>883,160,000</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>883,160,000</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>1,088,031,400</b>	<b>19</b>	<b>1,455,166,334</b>			
Persiapan dan Pelaksanaan Paskibraka	Jumlah siswa yang terpilih dan dilatih menjadi Paskibraka (orang)	71	293,234,500		340,690,000	67	67	340,690,000	67	67	361,131,400	67	430,113,276			
Reward / Studi Banding Paskibraka	Jumlah peserta yang mengikuti studi banding/mendapatkan reward (peserta)	71	170,640,000		184,680,000	92	92	184,680,000	92	92	318,000,000	92	378,743,088			

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
				Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Rp.			
							kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)					kinerja
Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan	jumlah kegiatan yang difasilitasi (kegiatan)	1	59,680,132			65,000,000	6	6	65,000,000	6	6	68,900,000	6	82,061,002		
Lomba Peraturan Baris Berbaris (PBB) Tingkat SLTP dan SLTA	Jumlah sekolah yang mengikuti lomba PBB Tk Kota (sekolah)	23	30,228,250			24,940,000	23	23	24,940,000	23	23	33,000,000	23	39,303,528		
Operasional kwarcab	jumlah kegiatan pramuka yang difasilitasi (kegiatan)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jelajah kota bersejarah	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan (orang)	920	20,183,000			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Kursus Mahir Dasar (KMD)	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan (orang)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Diklat satgas peduli	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan (orang)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pesta Pramuka siaga se kota sawahlunto	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan (orang)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pelaksanaan JPI Tk Nasional Tahun 2017	Jumlah peserta dan pembina yang mengikuti JPI (orang)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pelatihan Manajemen Organisasi Pemuda	jumlah peserta yang mengikuti pelatihan manajemen organisasi kepemudaan (orang)	0	0			42,790,000	50	50	42,790,000	0	0	0	0	0		

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
		Realisasi	Rp.	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Jumlah peserta yang mengikuti Pertukaran Pemuda Antar Negara (orang)	0	0			250,000,000	25	25	250,000,000	25	25	265,000,000	25	315,619,240		
Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Terlaksananya upacara bendera memperingati sumpah	0	0			0	0	0	0	1	1	35,000,000	1	41,685,560		
Bimbingan teknis bagi Pemuda yang potensial	Jumlah peserta yang mengikuti Bimbingan teknis (orang)	0	0			0	0	0	0	50	50	40,000,000	50	47,640,640		
<b>Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga</b>	<b>Jumlah organisasi olahraga yang aktif (organisasi)</b>		<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>120,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
Monitoring dan evaluasi organisasi olahraga	Laporan monev organisasi olahraga (laporan)	0	0			0	0	0	0	4	4	20,000,000	4	20,000,000		
Pelatihan peningkatan kapasitas manajemen organisasi olahraga	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan (orang)	0	0			0	0	0	0	30	30	100,000,000	30	100,000,000		
<b>Program Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga</b>	<b>Jumlah atlet yang berprestasi (atlit)</b>		<b>812,199,548</b>			<b>1,147,936,000</b>	<b>135</b>	<b>135</b>	<b>1,147,936,000</b>	<b>143</b>	<b>143</b>	<b>1,668,432,640</b>	<b>160</b>	<b>1,987,129,969</b>		
Fasilitasi kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Jumlah atlit pelajar yang berprestasi tingkat Sumbar (orang)	2	43,697,500			55,000,000	2	2	55,000,000	2	2	58,300,000	2	69,436,233		





Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
				2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
				Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target			Rp.
					kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)		kinerja	anggaran (Rp)				
Memperingati HAORNAS di Kota Sawahlunto	Jumlah peserta (orang)					0	0	0	0	400	400	30,000,000	400	35,730,480		
Pekan Olahraga Permainan	Peringkat olahraga permainan tingkat prov (peringkat)		0			0	0	0	0	13	13	85,000,000	9	101,236,360		
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</b>	<b>Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar (jumlah)</b>		<b>1,172,027,000</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1,900,000,000</b>	<b>6</b>	<b>0</b>		
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	jumlah sarana prasarana olahraga yang dibangun (unit)	0	0			0	0	0	0	2	2	0	2	0		
Monev sarana dan prasarana olahraga	laporan monev (laporan)	0	0			0	0	0	0	4	4	0	4	0		
Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga	jumlah sarana prasarana yang dipelihara (bulan)	0	0			0	0	0	0	12	12	0	12	0		
Pembuatan lapangan takraw	jumlah kegiatan pembuatan lapangan takraw (kegiatan)	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Pengadaan barang penunjang PORPROV Kota Sawahlunto	Jumlah tersedianya barang penunjang PORPROV Kota Sawahlunto	1	1,172,027,000			0	0	0	0	1	1	1,900,000,000	0	0		

Sawahlunto, Februari 2021  
Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

  
**NOVA ERIZON, ST, MT**  
NIP. 19751130 200003 1 001

Adapun rencana program dan kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2023 yaitu:

**6.1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
2. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah
4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan pemerintah daerah

**6.2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;

**6.3. Program Pemasaran Pariwisata**

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;

**6.4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Monitoring dan Evaluasi Objek Wisata;
2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

**6.5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

**6.5. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan**

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan;

**6.6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**

1. Kegiatan Penyediaan Prasarana (Zona kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) Sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi Bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota

**6.7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

**Tabel 6.2**  
**Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto**  
**(Setelah Perubahan)**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota</b>	<b>Tersedianya Sarana Pelayanan administrasi keuangan</b>												
			<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>													
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan Tunjangan PNS Lainnya			13	2,617,893,829	14	3,490,871,920	-	-	25	3,839,959,112		
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/Bulan)			0	0	-	-	25	3,839,959,112				
			<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>													
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Diikutinya pendidikan pelatihan formal			12	65,500,000	12	79,510,000	-	-	20	99,000,000		
				Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (Orang)			0	0	0	0	20	99,000,000				
			<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>													
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis Komponen listrik yang tersedia			12	5,677,700	12	5,677,300	-	-	12	6,245,030		
				Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (Paket)			0	0	0	0	3	6,245,030				



Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Pengadaan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang diadakan			1	250,000,000	-	-	-	-	1	325,000,000		
				Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Unit)			0	0	0	0	1	325,000,000				
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya (unit)			0	0	0	0	10	50,000,000	10	50,000,000		
			<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>													
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pengadaan surat menyurat			12	298,352,000	12	2,250,000	-	-	5	5,000,000		
				Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)			0	0	0	0	5	5,000,000				
			Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan			12	58,800,000	12	68,159,796	-	-	12	74,976,000		
				Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Laporan)			0	0	0	0	12	74,976,000				
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	Jumlah pegawai Non PNS yang difasilitasi (Bulan)			12	0	12	2,188,673,000	-	-	12	2,348,225,000		
				Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor (Laporan)			0	0	0	0	12	2,348,225,000				
			<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>													
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Terlaksananya pemeliharaan Kendaraan dinas dan operasional			12	143,455,630	12	143,455,500	-	-				



Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Ketersediaan Dokumen perencanaan tahunan (Dokumen)			-	-	1	12,867,400	-	-				
				Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dokumen)			0	0	0	0	1	14,154,140	1	14,154,140		
			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>Jumlah pemuda berprestasi yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional (orang)</b>			15	1,468	15	933	15	950	45			
			<b>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>													
			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Lomba Drumband dan Pelatihan untuk pelatih drumband			1	100,000,000	-	-	-	-				
				jumlah siswa yang terpilih dan dilatih menjadi Paskibraka			67	600,000,000	85			-	-			
				Terlaksananya Upacara Bendera memperingati Hari Sumpah Pemuda (kegiatan)			1	37,100,000	1	411,979,500			-	-		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
				Jumlah Pemuda Sawahlunto menjadi utusan Pemuda Pelopor (orang)			0	0	10		-	-				
				Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (Orang)			0	0	0	0	10	30,000,000	10	30,000,000		
			Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi	Jumlah peserta Paskibraka dan official yang mengikuti studi banding/Pemuda mendapatkan reward (peserta)			0	0	100	256,640,000	-	-				
				Jumlah Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi Penerima Penghargaan (Orang)			0	0	0	0	100	450,000,000	100	450,000,000		
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan (Orang)			0	0	0	0	85	400,000,000	85	400,000,000		
			<b>Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>													
				Jumlah Kanopi & penerangan lapangan yang dibuat			1	70,000,000	0	0	0	0				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21	
				Jumlah lapangan basket yang direhab			1	150,000,000	0	0	0	0					
				Jumlah lapangan bola kaki desa lunto timur yang direhab			1	250,000,000	0	0	0	0					
			Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	Jumlah Pagar kawat lapangan volly gunung timbago kelurahan saringan yang terpasang			1	55,000,000	0	0	0	0					
				Jumlah peralatan panahan pencab panahan kota sawahlunto yang diadakan			1	75,000,000	0	0	0	0					
				Jumlah sarana dan prasarana pemuda yang dibantu (Paket)			1	125,000,000	0	0	0	0					
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Jumlah peserta yang mengikuti Bimbingan teknis bagi pemuda yang potensial			30	32,719,232	0	0	0	0					
				Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha (Orang)			0	0	0	0	100	115,000,000	100	115,000,000			
			Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Kegiatan yang difasilitasi (Kegiatan)			0	0	10	100,300,000	0	0					
				Jumlah peserta pelatihan manajemen organisasi kepemudaan (orang)			0	0	30		0	0					
				Jumlah sekolah yang mengikuti lomba PBB Tk Kota (sekolah)			0	0	88		0	0					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21	
			Keperempuanan Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan KNPI yang difasilitasi (paket)			0	0	1			-	-				
				Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan (Dokumen)			0	0	0	0	1	35,000,000	1	35,000,000			
			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>Jumlah atlet yang berprestasi tingkat provinsi/regional/nasional/internasional (atlet)</b>			<b>148</b>	<b>2,003</b>	<b>153</b>	<b>5,414</b>	<b>160</b>	<b>5,500</b>	<b>461</b>				
			<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>														
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	Jumlah cabang olahraga yang mengikuti paralimpik			5	50,000,000	0	0	0	0					
				Jumlah sarana prasarana olahraga yang diadakan			3	260,000,000	0	0	0	0					
				Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun (paket)			0	0	1	300,000,000	-	-					
				Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara secara rutin (bulan)			0	0	12	30,000,000	-	-					



Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah peserta Turnament Tenis Kelompok Umur Kota Sawahlunto (orang)			65	810,000,000	0	0	0	0				
				Jumlah peserta Event Lomba Lari Sawahlunto (orang)			150	100,000,000	0	0	0	0				
			Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota			0	0	0	0	5	775,000,000	5	775,000,000		
			Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah atlit pelajar yang berprestasi tingkat sumbar			2	50,000,000	0	0	0	0	80	190,000,000		
				Jumlah atlit yang berprestasi tingkat Sumbar			3	30,000,000	0	0	0	0				
				Jumlah atlet pelajar / POPDA yang berprestasi tingkat sumbar (orang)			0	0	20	65,000,000	-	-				
				Jumlah atlet pelajar / PORDIDA yang berprestasi tingkat sumbar (orang)			0	0	30	50,000,000	-	-				
				Jumlah atlet pelajar / PARALIMPIC yang berprestasi tingkat sumbar (orang)			0	0	10	35,000,000	-	-				
				Jumlah event keolahragaan yang difasilitasi			5	400,000,000	10	150,000,000	-	-				
				Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan (Orang)			0	0	0	0	80	190,000,000				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi	
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21	
			<b>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>														
			Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan ( <i>Sport Science</i> )	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang Berkualitas berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan ( <i>Sport Science</i> ) (Pelatda)			0	0	0	0	1	150,000,000	1	150,000,000			
			Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah atlet dan pelatih yang difasilitasi			148	300,000,000	-	-	-	-					
				Jumlah atlet dan pelatih yang berprestasi (orang)			0	0	150	150,000,000	-	-					
				Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan (Orang)			0	0	0	0	150	250,000,000	150	250,000,000			
			<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>														
			Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan manajemen (orang)			0	0	80	100,000,000	-	-					
				Tersedianya Belanja Operasional KONI Kota Sawahlunto (Paket)			0	0	1	1,000,000,000	-	-					
				Memperingati HAORNAS (kegiatan)			400	30,000,000	1	35,000,000	-	-					
				Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan (Organisasi)			0	0	0	0	4	1,500,000,000	4	1,500,000,000			





Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Penetapan Daya Tarik Wisata kabupaten / Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (Lokasi)			0	0	0	0	2	500,000,000	2	500,000,000		
			Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen master plan/site plan dan study kelayakan destinasi wisata			7	1,000,000,000	4	541,446,000	-	-	3	300,000,000		
		Jumlah Dokumen revisi Riparda yang tersusun				1	400,000,000	2	400,000,000	-	-					
			Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	3	300,000,000					
			Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)			0	0	0	0	2	3,500,000,000	2	3,500,000,000		
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	2	30,000,000	2	30,000,000		
			<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kawasan yang terkelola (%)</b>												
				Silungkang			<b>10</b>		<b>10</b>							
				Lembah Segar			<b>46.7</b>		<b>46.7</b>							
				Barangin			<b>37.9</b>		<b>37.9</b>							
				Talawi			<b>35</b>		<b>35</b>							
			Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	1	200,000,000	1	200,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase kelengkapan dokumen pengusulan UGG %			75	300,000,000	-	-	-	-				
				Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	3	600,000,000	3	600,000,000		
			Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Strategis yang dikembangkan (Kawasan)			0	0	2	46,110,000	1	250,000,000	1	250,000,000		
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tepeliharanya kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota (kawasan)			0	0	2	870,946,565	-	-				
				Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Unit)			0	0	0	0	3	1,500,000,000	3	1,500,000,000		
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan monev industri kepariwisataan			4	10,000,000	-	-	-	-				
				Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Startegis Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	2	20,000,000	2	20,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)			0	0	0	0	2	30,000,000	2	30,000,000		
			Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (Lokasi)			0	0	0	0	2	50,000,000	2	50,000,000		
			<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase destinasi yang terkelola (%)</b>												
			Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (Lokasi)			0	0	0	0	1	200,000,000	1	200,000,000		
			Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah perencanaan destinasi (dokumen)			0	0	4	400,000,000	-	-	3	600,000,000		
		Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)				0	0	0	0	3	600,000,000					
				jumlah paket pekerjaan Pengembangan Kawasan Wisata Puncak Cemara yang dilaksanakan (objek)			1	550,000,000	1	1,047,322,000	-	-				
				Jumlah destinasi Kawasan Geopark Batu Runcing yang dikembangkan (objek)			1	550,000,000	0	0	-	-				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi Taman Satwa Kandih yang dikembangkan (objek)			1	550,000,000	1	1,274,000,000	-	-	1	250,000,000		
				Jumlah wahana air yang dibangun (paket)			1	4,000,000,000	10	1500000000	-	-				
				Jumlah wahana wisata yang dibangun (paket)			0	0	1	11,684,578,000	-	-				
				Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)			0	0	0	0	1	250,000,000				
			Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah objek wisata Taman Satwa Kandih yang dikelola dan dipelihara (objek)			1	1,850,000,000	1	739,278,180	-	-	3	1,500,000,000		
				Terpeliharanya objek wisata yang dikelola dan dipelihara (objek)			5	500,000,000	5		-	-				
				Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)			0	0	0	0	3	1,500,000,000				
			Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi	jumlah laporan monitoring (laporan)			4		4							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata(dokumen)			2	50,000,000	2	50,000,000	-	-	2	20,000,000		
				Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	2	20,000,000				
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)			0	0	0	0	2	30,000,000	2	30,000,000		
			Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Lokasi)			0	0	0	0	2	50,000,000	2	50,000,000		
			<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Jenis Usaha Pariwisata yang ditetapkan (%)</b>					0,33							
			Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi TDUP yang dikeluarkan (dokumen)			0	0	60	6,000,000	-	-	10	6,600,000		
				Jumlah Dokumen Layanan Fasilitasi Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	10	6,600,000				
			Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota (Dokumen)			0	0	0	0	10	6,600,000	10	6,600,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi		
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21		
			Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah pelaku pariwisata yang bersertifikat (orang)			0	0	50	643,725,000	-	-	9	1,100,000,000				
				Jumlah Usaha pariwisata yang berkembang (kelompok)			0	0	3	150,000,000	-	-						
				Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata (Laporan)			0	0	0	0	9	1,100,000,000						
			Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	Jumlah Industri dan usaha pariwisata yang memenuhi standar (unit)			0	0	1	100,000,000	-	-	2	100,000,000				
				Jumlah Unit Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Standarisasi dan Sertifikasi (Unit Usaha)			0	0	0	0	2	100,000,000						
			<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Jumlah Wisatawan (orang)</b>			110,000	1,407	130,000	1,867	150,000	2,000	390,000					
			<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Kunjungan rombongan wisata (rombongan)</b>			70		70		70							
			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jenis Media Promosi (Jenis)			3	255,500,000	3	265,500,000	-	-						
				Jumlah teknologi informasi yang dikelola (Jenis)			3	50,000,000	3	212,000,000	-	-						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi		
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21		
				Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)			0	0	0	0	5	300,000,000	5	300,000,000				
				Jumlah Event hari jadi Kota Sawahlunto yang dilaksanakan (event) (laporan)			1	50,000,000	1	56,180,000	-	-						
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Event Lomba Fotografi dan videografi yang dilaksanakan (event)			4	200,000,000	2	212,000,000	-	-						
				Jumlah Peserta Event Fotografi dan videografi (orang)			250		300			-						
				Jumlah group peserta SIMFes yang tampil (group)			0	0	7	330,000,000			-	-				
				Jumlah Festival Prof M.Yamin yang diselenggarakan (event) (laporan)			0	0	1	530,000,000			-	-				
				Jumlah Event Sport Tourism yang dilaksanakan			0	0	0	0			-	-	10	1,700,000,000		
				Jumlah Kunjungan Event Sport Tourism (orang)			0		0				-	-				
				jumlah event promosi pariwisata yang diikuti (laporan)			6	159,000,000	6	325,679,780			-	-				
				Fasilitasi Event Tour de Singkarak (laporan)			0	0	1	674,160,000			-	-				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
				Operasional Tourism Information Center ( Bulan)			0	0	12	31,204,619	-	-				
				Peringkat Duta Wisata Kota Sawahlunto yang berprestasi tingkat provinsi (peringkat)			0	0	2	247,192,000	-	-				
				Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Laporan)			0	0	0	0	10	1,700,000,000				
			Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Penyusunan Data base Kepariwisata (Dokumen)			0	0	1	159,000,000	0	0				
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)			0	0	0	0	1	40,000,000	1	40,000,000		
			Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Jumlah MoU aktif yang dihasilkan			15	22,226,000	25	56,180,000	-	-				
				Jumlah Peserta Famtrip yang difasilitasi (orang)			15	112,360,000	30	200,000,000	-	-	3	70,000,000		
				Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)			0	0	0	0	3	70,000,000				



Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif (Dokumen)			0	0	0	0	8	80,000,000	8	80,000,000		
			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif (Dokumen)			0	0	0	0	1	50,000,000	1	50,000,000		
			<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Profesional (%)</b>			18	1,109,203,000	18	254	20					
			<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Mandiri (%)</b>			25		25							
			Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	BIMTEK Pengembangan SDM Pemasaran Pariwisata (Orang)			0	0	30	47,700,000	-	-	50	85,000,000		
				Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya (Orang)			0	0	0	0	50	85,000,000	50	85,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
			Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah anggota asosiasi yang meningkat SDM nya (orang)			1	100,000,000	0	0	0	0				
				Jumlah pelaku pariwisata yang bersertifikat (orang)			50	200,000,000	0	0	0	0				
			Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Industri pariwisata yang bersertifikasi (sertifikat)			5	75,000,000	0	0	0	0				
				Jumlah Pelaku Industri pariwisata yang bersertifikasi (sertifikat)			5		0	0	0	0				
			Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Event Festival Sawahlunto Kreatif yang dilaksanakan (event)			2	250,000,000	3	400,000,000	-	-	1	250,000,000		
				Jumlah laporan movev (laporan)			4		4	15,000,000	-	-				
				Jumlah pelaku ekonomi kreatif (orang)			30	11,191,056	40		-					
				Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)			0	0	0	0	1	250,000,000				
			<b>Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif yang berbadan usaha (orang)</b>												
			Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta workshop ekonomi kreatif yang mengikuti workshop (orang)			30	20,000,000	35	30,000,000	-	-				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
							2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Realisasi	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	18	19	20	21
				Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif (Orang)			0	0	0	0	60	140,000,000	60	140,000,000		
			Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Disertifikasi Kompetensi di Bidang Ekonomi Kreatif (Orang)			0	0	0	0	15	150,000,000	15	150,000,000		

Sawahlunto, Februari 2022  
Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga



NOVA ERIZON, ST, MT

NIP. 19751130 200003 1 001

## BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto Tahun 2018-2023 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2018-2023 Kota Sawahlunto yang terdiri dari dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Kinerja Utama (IKU) selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 7.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 – 2020**  
**Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**  
**Kota Sawahlunto**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	Kondisi Awal Kinerja (2017)	CAPAIAN KINERJA TAHUN								
			2018			2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Jumlah fasilitas umum yang tersedia(%)		10,78	4,5	42%	10,78	4,5	42%	12,75	5,00	39%
2	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan objek wisata(%)		10,78	6,00	56%	10,78	6,00	56%	12,75	4,00	31%
3	Jumlah petugas objek yg tersertifikasi(%)		10,78	0,14	1%	10,78	0,14	1%	12,75	0,14	1%
4	Jumlah volume industri pariwisata (%)		50	0	0%	50	0	0%	70	60	86%
5	Jumlah		50	245.3	100%	50	245.3	100	60	273	100

	kunjungan rombongan wisata besar dari 15 orang (rombongan)			96			96	%			%
6	Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata (MOU aktif)		45	40	89%	45	40	89%	50	60	100%
7	jumlah pemuda yang berprestasi tingkat provinsi dan nasional (%)		10	0	0%	10	0	0%	12	1	8%
8	jumlah atlet yang berprestasi (atlet)		135	150	100%	135	150	100%	143	95	66%
9	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mandiri (%)		15	17	100%	15	17	100%	17	17	100%

Berdasarkan tabel 7.1 dapat dilihat ada beberapa kinerja utama yang mencapai target, yaitu jumlah volume industri pariwisata, jumlah kunjungan rombongan wisata besar dari 15 orang (rombongan), terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata (MOU aktif), jumlah atlet yang berprestasi (atlet), dan jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mandiri (%).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut seperti :

1. Jumlah kunjungan yang datang untuk berwisata ke Kota Sawahlunto;
2. Para pelaku ekonomi kreatif yang memiliki kreasi dan inovasi, dan juga antusiasnya keikutsetaan peserta;
3. Tingkat promosi dan konsistensi kinerja staf dalam mempromosikan bentuk produk wisata untuk menghasilkan kerjasama dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga;
4. Atlet – atlet yang memiliki minat dan kualitas yang mempuni dengan mendapatkan prestasi baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional.

**Tabel 7.2**  
**Rencana Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 – 2023**  
**Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**  
**Kota Sawahlunto**

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH	Kondisi Awal Kinerja (2020)	TARGET TAHUN			
			2021	2022	2023	Kondisi Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tersedianya sarana dan prasarana objek wisata		14,7	16,67	18,63	
2	Tersedianya wahana yang menarik		14,7	16,67	18,63	
3	Meningkatnya kualitas pelayanan di destinasi		14,7	16,67	18,63	
4	Meningkatnya Volume Usaha Industri Pariwisata		75	80	90	
5	Terlaksananya Promosi Kepariwisataaan Dalam dan Luar Negeri		70	80	90	
6	Terwujudnya Kerjasama Pemasaran Pariwisata		55	60	65	
7	Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemuda dan keolahragaan		15	17	20	
8	Meningkatnya atlet yang berprestasi		148	153	160	
9	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pelaku ekonomi kreatif		18	19	20	

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Sawahlunto Tahun 2021-2023, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah menetapkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam tiga tahun mendatang.

## **BAB VIII PENUTUP**

Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto merupakan sebuah pedoman perencanaan program maupun kegiatan kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan di lingkungan Kota Sawahlunto dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun.

Renstra ini berisi tentang bagaimana mimpi untuk menjadikan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga di Kota Sawahlunto ini menjadi lebih baik lagi di waktu yang akan datang. Melalui keberhasilan yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya, merupakan hasil kerja keras dan koordinasi yang baik dari Dinas yang membidangi urusan pariwisata kepemudaan dan olahraga maupun stakeholder terkait.

Harapan kami, semoga dengan adanya Renstra ini bermanfaat bagi perkembangan bidang pariwisata kepemudaan olahraga di Kota Sawahlunto.

Sawahlunto, Februari 2022

**KEPALA DINAS PARIWISATA,  
PEMUDA DAN OLARAGA**



**NOVA ERIZON,ST,MT**  
**NIP. 19751130 200003 1001**